

Abstrak

Riadi Syafutra Siregar, NIM 8156152017, Prodi Antropologi Sosial, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan, “Tradisi *Markusip*” Hakikat Pergaulan *Naposo Nauli Bulung* Mandailing Di Kecamatan Kotanopan Desa Huta Pungkut.

Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian tesis Antropologi Sosial Unimed yang bertujuan untuk: (1) menggambarkan tradisi “Pergaulan *Naposo Nauli Bulung* Etnis Mandailing” (*Markusip*) yang sudah hampir menghilang; (2) menemukan model revitalisasi tradisi *markusip* yang memiliki kearifan lokal dalam upaya membentuk karakter remaja dewasa ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun teknik penelitian antara lain melakukan wawancara mendalam, observasi partisipasi dan *oral history method* terhadap informan yang pernah melakukan tradisi *Markusip*. Berdasarkan hasil penelitian lapangan didapatkan bahwa tradisi ini merupakan tradisi yang telah berubah strukturnya akibat perkembangan teknologi dan modernisasi sehingga sebagian besar remaja Mandailing tidak dapat menjalankan tradisi ini. Tradisi *Markusip* ini merupakan tradisi yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal serta berusaha untuk mengatur hubungan pemuda dan pemudi dengan cara mengenali kepribadian masing-masing tanpa menyalahi aturan atau melanggar norma-norma yang berlaku di dalam adat istiadat Mandailing. Tradisi ini juga sebagai cara dalam menjaga kesucian perempuan hingga pernikahan dan memiliki fungsi untuk saling menjaga hubungan sosial agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik dan menjaga kesopansantunan dalam berperilaku. Pelaksanaan tradisi ini menggunakan ungkapan-ungkapan syair atau pantun yang dapat diinterpretasi sebagai nilai-kesejahteraan dan kedamaian. Model revitalisasi diperlukan terhadap tradisi ini agar dapat mentransformasikan isi tradisi seperti makna, nilai, norma dan fungsi kepada generasi muda dengan usaha visualisasi dokumenter, *recovery* tradisi, pelestarian, peran orang tua, *workshop* dan pendidikan yang berbasis muatan lokal.

Kata Kunci : Markusip, etnis Mandailing, kearifan lokal, Model Revitalisasi

